

ABSTRACT

This research aims to identify the natural potential in the environment around Fatu Braon. To find out the strategy for developing the natural tourist attraction of Fatu Braon. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Primary data was obtained through interviews with related informants, data collection techniques included observation and interviews. Supporting facilities at the Fatu Braon natural tourist attraction include toilets, parking areas, clean water, rubbish bins, binoculars and lopo houses. The success of tourist attractions in attracting visitors depends on cooperation between the government and the community. Tourism in Fatu Braon has the potential to improve the economy of the local community. The initial stage in developing the Fatu Braon natural tourist attraction is the Discovery stage, where the place was discovered by chance and has potential as a tourist attraction. The development of Fatu Braon natural tourism is carried out through partnerships between local communities, regional government, tourism business actors and civil society organizations. Fatu Braon Hill is an attractive tourist destination in Kupang Regency. There are several interesting spots such as bridges, sailing ships, beach settings and Langin gates which are attractive for tourists. Development of supporting facilities such as accommodation, gazebos and fresh water bathing pools have been provided to increase visitor comfort. Fatu Braon Hill also offers a trekking experience and enchanting natural beauty.

Keywords: Development, tourism and nature tourism Fatu Braon

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi alam yang berada di lingkungan sekitar Fatu Braon untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata alam Fatu Braon. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan terkait, teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Sarana pendukung di objek wisata alam Fatu Braon meliputi toilet, area parkir, air bersih, tempat sampah, rumah teropong dan lopo. Keberhasilan objek wisata dalam menarik pengunjung tergantung pada kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Pariwisata di Fatu Braon merupakan potensi yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Tahap awal dalam pengembangan objek wisata alam Fatu Braon adalah tahap *Discovery*, dimana tempat tersebut ditemukan secara kebetulan dan memiliki potensi sebagai objek wisata. Pengembangan wisata alam Fatu Braon dilakukan melalui kemitraan antara masyarakat lokal, pemerintah daerah, pelaku usaha pariwisata dan organisasi masyarakat sipil. Bukit Fatu Braon merupakan destinasi wisata yang menarik di Kabupaten Kupang. Terdapat beberapa spot menarik seperti jembatan, kapal layar, latar pantai dan pintu angin yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pengembangan sarana penunjang seperti penginapan, gazebo dan kolam pemandian air tawar telah disediakan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Bukit Fatu Braon juga menawarkan pengalaman *trekking* dan keindahan alam yang mempesona.

Kata Kunci: Pengembangan, pariwisata dan Wisata Alam Fatu Braon